

ABSTRAK

Kecamatan Jepara merupakan salah satu wilayah pengembangan di Kabupaten Jepara yang dimana perencanaan wilayahnya berupa sistem pusat permukiman untuk pusat kegiatan lokal (PKL) menurut Perda Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2011. Persatuan data Jepara jumlah pertumbuhan penduduk Kecamatan Jepara mencapai 1,84% pada periode tahun 2021-2022 melebihi pertumbuhan penduduk Kabupaten Jepara secara keseluruhan yang sebesar 1,77%. Adanya peningkatan penduduk yang berimplikasi meningkatnya permintaan mengenai perumahan dan permukiman di Kecamatan Jepara, maka terdapat beberapa yang harus dikaji di area studi terkait kesesuaian lahan permukiman maupun arahan rekomendasi untuk kedepannya jika terdapat wilayah yang sesuai untuk dijadikan kawasan permukiman. Metode yang digunakan yaitu Sistem Informasi Geografis untuk proses analisis data spasial mengenai kesesuaian potensi lahan dan yang digunakan adalah AHP untuk menunjukkan besar bobot pengaruh dari parameter yang digunakan. Integrasi kedua metode ini diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif dan akurat terkait dengan aspek spasial dan kriteria pengambilan keputusan terhadap Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Jepara. Hasil perhitungan AHP menentukan kesesuaian potensi lahan permukiman dengan beberapa parameter bobot tertinggi yaitu jenis tanah sebesar 17,59% selain itu, analisis kesesuaian lahan potensi pembangunan permukiman mayoritas “sangat sesuai yaitu 58%, tingkat kesesuaian potensi pengembangan permukiman terhadap RDTR “sangat sesuai” dengan luasan tertinggi 1563,509 ha dengan hasil verifikasi kesesuaian lahan yang dilakukan sebanyak 84 dari 90 titik telah sesuai, sehingga akurasi yang diperoleh adalah 93,33%, dan tingkat kesesuaian daerah prioritas potensi pengembangan permukiman terhadap RDTR memiliki 3 kelompok dengan area paling besar yaitu Kelompok Prioritas 1 memiliki kelas kesesuaian lahan “Sangat Sesuai” dan sesuai dengan RDTR memiliki luas yang mencapai 376,067 ha.

Kata Kunci: AHP, Kesesuaian Lahan, Permukiman, SIG

ABSTRACT

Jepara Sub-district is one of the development areas in Jepara Regency where the regional planning is in the form of a residential center system for local activity centers (PKL) according to Jepara Regency Regional Regulation Number 2 of 2011. According to Jepara data, the population growth of Jepara District reached 1.84% in the year period 2021-2022 exceeds Jepara Regency's overall population growth of 1.77%. The increase in population has implications for increasing demand for housing and settlements in Jepara District so there are several things that must be studied in the study area regarding the suitability of residential land as well as recommendations for future directions if there are areas that are suitable to be used as residential areas. The method used is the Geographic Information System for the process of analyzing spatial data regarding the suitability of land potential and the AHP used is to show the magnitude of the influence of the parameters used. The integration of these two methods is expected to provide a more comprehensive and accurate analysis related to spatial aspects and decision-making criteria for the Jepara District Detailed Spatial Planning Plan (RDTR). The results of the AHP calculation determine the suitability of land potential for residential areas based on several parameters, with the highest weight being soil type at 17.59%. Additionally, the analysis of land suitability for potential residential development shows that the majority is "highly suitable" at 58%. The suitability of potential residential development with the spatial plan (RDTR) is also "highly suitable," covering the largest area of 1563.509 hectares. From the land suitability verification conducted, 84 out of 90 points were found to be accurate, resulting in an accuracy of 93.33%. The priority area for potential residential development in relation to the RDTR has three groups, with the largest area being Priority Group 1, which has a "Highly Suitable" land suitability class and aligns with the RDTR, covering an area of 376.067 hectares.

Keywords: *AHP, Land Suitability, Settlement, GIS*